

## **Sosialisasi dan Pelatihan Inovasi Produk Lokal Desa Sukaharja Sebagai Peluang Usaha**

### **Socialization and Training of Local Product Innovations in Sukaharja Village as a Business Opportunity**

Muhammad Rizaldi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: muha.rizaldii@gmail.com

(Diterima: 30-11-2022; Ditelaah: 20-02-2023; Disetujui: 20-04-2023)

#### **Abstrak**

*Desa Sukaharja adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang memiliki komoditi perkebunan yang variatif namun yang berpotensi dijadikan produk olahan yang inovatif, peluang ini baru disadari oleh beberapa kalangan masyarakat, itu pun dalam praktiknya belum maksimal sehingga usaha yang dijalankan relatif tidak bertahan lama, hal ini bisa disebabkan banyak faktor salah satunya kurangnya pengetahuan seorang pengusaha dalam menjalankan suatu usaha, karena tentunya banyak hambatan-hambatan yang akan dijumpai. Oleh karena itu sosialisasi inovasi produk dilakukan untuk membagikan informasi tentang strategi menjalankan usaha agar masyarakat mempunyai pengetahuan yang cukup guna menghadapi hambatan-hambatan yang akan dijumpai dengan begitu usaha bisa berjalan secara berkelanjutan bahkan berkembang. Adapun sosialisasi inovasi produk meliputi pengenalan produk inovasi yang memanfaatkan komoditi lokal, strategi pemasaran, desain kemasan, pembuatan kelompok usaha. Setelah membuat kelompok usaha dilakukan pelatihan pembuatan produk inovasi serta pembuatan media sosial agar pemasaran produk lebih luas. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan bisa memiliki usaha yang berkembang, berkelanjutan. Tidak hanya itu, karena produk inovasi berasal dari komoditi lokal yang ada di Desa Sukaharja diharapkan terjalin kerjasama antara petani dan dengan kelompok usaha serta terbukanya peluang kerja agar manfaat dirasakan oleh masyarakat Sukaharja secara luas, dengan harapan menghidupkan dan menaikkan perekonomian di Desa Sukaharaja*

**Kata kunci:** Hambatan, Inovasi Produk, Komoditi, Perekonomian lokal, Strategi Usaha

#### **Abstract**

*Sukaharja Village is one of the villages located in Cijeruk District, Bogor Regency, West Java, which has varied plantation commodities but which have the potential to be used as innovative processed products. which are run relatively do not last long, this can be due to many factors, one of which is the lack of knowledge of an entrepreneur in running a business, because of course there are many obstacles that will be encountered. Therefore, the socialization of product innovation is carried out to share information about the strategy of running a business so that the community has sufficient knowledge to face the obstacles that will be encountered so that the business can run sustainably and even develop. The product invasion socialization includes the introduction of innovative products that utilize local commodities, marketing strategies, packaging designs, and the creation of business groups. After creating a business group, training on making innovative products and making social media was carried out so that product marketing was wider. With this socialization, it is hoped that they can have a thriving, sustainable business. Not only that, because innovation products come from local commodities in Sukaharja Village, it is hoped that cooperation between farmers and business groups will be established and job opportunities will be opened so that the benefits are felt by the people of Sukaharja widely, with the hope of reviving and boosting the economy in Sukaharaja Village.*

**Keywords:** Barriers, Product Innovation, Commodities, Local economy, Business strategy

## PENDAHULUAN

Desa Sukaharja adalah desa yang terletak diujung barat Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini memiliki luas wilayah 55 Ha dan memiliki 3 dusun yang ditempati oleh kurang lebih 14.863 penduduk. Adapun batas wilayah Desa Sukaharja adalah sebelah utara berbatasan langsung dengan Kelurahan Mulyaharja, sebelah selatan berbatasan dengan Gunung Salak, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tajurhalang, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukamantri.

Berdasarkan data statistik yang dirilis pemerintah Desa Sukaharja, sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Sukaharja adalah petani dan buruh tani. Sebagian besar jenis tanaman yang dibudidayakan oleh petani Desa Sukaharja adalah tanaman hias hal ini menjadikan Desa Sukaharja sebagai penghasil komoditas pertanian seperti sayur dan buah, namun hal itu belum dimanfaatkan secara maksimal oleh warga lokal, dimana belum banyak produk olahan atau inovasi produk yang dibuat oleh masyarakat lokal. Hal ini disebabkan karena hambatan yang ada dalam inovasi bisnis dan kurangnya pengetahuan dalam mengatasi hambatan inovasi bisnis.

Menurut Raconteur, inovasi bisnis adalah ketika sebuah perusahaan memperkenalkan proses, layanan, atau produk baru yang dapat membawa perubahan positif bagi keberlangsungannya. Inovasi sendiri tidak terbatas pada mengkreasikan suatu hal yang baru. Meningkatkan kualitas produk, layanan, atau proses yang sudah ada pun termasuk bentuk inovasi. Pada akhirnya, tujuan dari inovasi yaitu untuk membuat suatu perusahaan tetap "hidup". Baik itu dengan menambah value baru bagi bisnis atau meningkatkan perkembangan hingga produktivitas (Rahayu & Aziz, 2022).

Inovasi sendiri bisa terjadi karena kebutuhan atau karena seorang penguasa ingin membuat dirinya berbeda dari kompetitor. Sehingga, memungkinkan seorang pengusaha untuk meraih pasar yang baru untuk produk dan layanannya. Pada akhirnya, inovasi bisnis dalam sebuah usaha sendiri bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, memperbesar basis konsumen, dan meraih penghargaan di bidang industrinya (Podomorouniversity.ac.id, 2022).

Inovasi yang didorong dari luar organisasi (Imposed). Secara definitif, Amabile (1996) menjelaskan inovasi sebagai konsep yang membahas penerapan gagasan, produk atau proses yang baru. Oleh karena itu perusahaan diharapkan membentuk pemikiran – pemikiran baru dalam menghadapi baik pesaing, pelanggan dan pasar yang ada. Robbins (2002) mendefinisikan inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses atau jasa. Berdasarkan penjelasan tersebut, inovasi terfokus pada tiga hal utama, yaitu : (1) gagasan baru, yaitu suatu olah pikir dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi., (2) produk atau jasa, yaitu langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih konkret dalam bentuk produk dan jasa yang siap dikembangkan dan diimplementasikan, (3) upaya perbaikan, yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan secara terus menerus.

Berdasarkan pada informasi yang dipaparkan diatas, maka perlu dilakukan inovasi dalam pembuatan olahan buah nanas sebagai upaya pemanfaatan potensi lokal Desa Sukaharja secara maksimal yakni dengan melakukan pengabdian melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan Universitas Djuanda Bogor. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan inovasi olahan kuliner berupa wajit nanas dan sambal nanas. Luaran program ini yakni diharapkan masyarakat Desa Sukaharja Kecamatan Sukaharja dapat bersinergi untuk menghasilkan produk inovasi atau produk olahan yang berasal dari komoditas yang ada di Desa Sukaharja dibidang kuliner guna memanfaatkan potensi lokal wilayah sekitar desa.

### **METODE PELAKSANAAN**

Mahasiswa Universitas Djuanda melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berlokasi di Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Program pengabdian tersebut berlangsung selama bulan Juli sampai dengan September tahun 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru yang tergabung dalam tim yang berjumlah 10 orang dan terdiri dua program studi yaitu perbankan syariah dan ekonomi syariah.

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah berupa sosialisasi dan pelatihan kepada pemuda dan masyarakat umum yang akan mengembangkan potensi sumber alam yang ada disekitar wilayah Desa Sukaharja dengan menciptakan sebuah inovasi produk olahan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi pengenalan produk, strategi pemasaran, desain kemasan, pembuatan kelompok usaha. Setelah membuat kelompok usaha dilakukan pelatihan pembuatan produk inovasi serta pembuatan media sosial agar pemasaran produk lebih luas.

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Pengenalan produk dilakukan kepada masyarakat Desa Sukaharja dengan cara mensosialisasikan produk olahan yang berasal dari komoditas yang ada di Desa Sukaharja, dengan begitu masyarakat bisa mengerti bahwa ada peluang bisnis yang bisa dijadikan sumber pendapatan. Selain itu karena bahan produk berasal dari komoditas yang ada di Desa Sukaharja diharapkan bisa membantu menaikkan perekonomian lokal sehingga manfaat bisa dirasakan oleh masyarakat luas tidak hanya pelaku usaha tetapi juga masyarakat lainnya.



*Gambar 1 Sosialisasi Produk Lokal Desa Sukaharja*

Setelah dilakukan sosialisasi maka tim pengabdian Universitas Djuanda Bogor menginisiasi pembentukan kelompok usaha dan pelatihan pembuatan produk. Adapun rincian kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pembentukan Kelompok Usaha**

Kelompok Usaha mempunyai fungsi sebagai wadah pertemuan untuk berbagi dan memecahkan masalah, wadah kerja sama untuk mempermudah akses modal. Kelompok Usaha merupakan salah satu organisasi yang dapat menampung inspirasi pengusaha kecil yang bertujuan untuk mensejahterakan keluarga anggota secara khusus dan masyarakat di Desa Sukaharja secara umum. Adapun fungsi tersebut dengan melakukan kegiatan-kegiatan yaitu penumbuhan dan pengembangan usaha seperti adanya pelatihan-pelatihan serta pertemuan untuk sharing dan masalah, pembinaan usaha yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia, memecahkan adanya kemitraan atau kerja sama dan manajemen pemasaran. Kelompok usaha yang dibentuk bertujuan mengelola produk yang sudah di sosialisasikan sehingga produk bisa berjalan dengan berkelanjutan dan diharapkan bisa membantu menumbuhkan perekonomian lokal Desa Sukaharja.



*Gambar 2 Pembentukan Kelompok Usaha*

## 2. Pelatihan Pembuatan Produk

Setelah adanya kolompok usaha pelatihan dilakukan dengan cara membagi penanggungjawab produk sehingga pelatihan bisa efektif dan efisien. Dengan begitu masyarakat bisa menjalankan produk inovasi secara berkelanjutan.

Adapun tujuan adanya pelatihan produk adalah:

- a) Peningkatan kemampuan berusaha para anggota kelompok usaha secara bersama dalam kelompok
- b) Pengembangan usaha
- c) Peningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial antara masyarakat Desa Sukaharja dan dengan masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN

Desa Sukaharja adalah salah satu desa di Kecamatan Cijeruk yang memiliki lahan perkebunan yang cukup variatif. Namun para petani biasa menjual langsung komoditi, dengan begitu harga jual komoditi tergolong murah. Beberapa masyarakat telah membuat produk olahan namun sebagian besar tidak bertahan lama karena hambatan-hambatan yang dihadapi dan produk olahan yang kurang inovatif. Hal ini sangat disayangkan karena komoditi yang ada di Desa Sukaharja mempunyai potensi untuk dijadikan produk olahan yang inovatif yang bisa menjadi sumber pendapatan baru bahkan bukan tidak mungkin membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, selain itu produk olahan yang disosialisasikan menggunakan bahan dasar komoditi yang terdapat di Desa Sukaharja sehingga diharapkan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat secara luas. Oleh karena itu sosialisasi produk inovasi dilakukan agar pengetahuan masyarakat bertambah tentang produk inovasi, strategi pemasaran, desain kemasan produk dan strategi dalam menghadapi hambatan-hambatan yang ditemui dalam membangun sebuah usaha, sehingga hambatan yang ditemui bisa diminimalisir guna keberlanjutan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mustikowati, Rita Indah. 2015. *Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang)*. Diakses pada 30, Agustus 2022 dari <file:///C:/Users/Rizaldi/Downloads/771-Article%20Text-781-1-10-20150809.pdf>
- Podomorouniversity.ac.id. 2022. *Mengenal Apa Itu Inovasi dalam Bisnis dan Metodenya*. Diakses pada 29 Agustus 2022 dari <https://podomorouniversity.ac.id/inovasi-dalam-bisnis/>
- Rahayu, Y., & Aziz, I. A. (2022). Pelatihan Inovasi Produk Kingkong (Keripik Daun Singkong) Sebagai Potensi Usaha Kreatif Bagi Masyarakat Desa Padamulya Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *ALMUJTAMAE: Jurnal*

*Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–7.

<https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.2939>

Samudraoffice.com. 2019. *Hambatan yang Muncul Dalam Mengelola Ide Bisnis*. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2022

<https://www.samudraoffice.com/artikel/bisnis/hambatan-yang-muncul-dalam-mengelola-ide-bisnis/>

Yunal, Vivin. 2013. *Analisa Pengaruh Motivasi berwirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat*. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2022 dari <file:///C:/Users/Rizaldi/Downloads/250-399-1-SM.pdf>